

Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023

Muhammad Andi Pranata^{1*}, Suprihatmi SW²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia¹

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia²

*Email Korespondensi: andi pranata456@icloud.com

Diterima: 06-09-2024 | Disetujui: 07-09-2024 | Diterbitkan: 08-09-2024

ABSTRACT

Profit plays an important role in the structure and growth of a company because it helps measure the performance and success of the company. The higher the profit margin, the better the company's performance. This study uses quantitative data consisting of DPR, DER, WCT, and ROA sourced from www.idx.com. The data collection technique in this study was purposive sampling using secondary data. The data analysis technique uses descriptive analysis in the form of multiple linear regression analysis, t test, F test, and determination coefficient test. The t test results show that Dividend Policy has a significant effect on Profitability because it has a significant value of $0.000 < 0.05$. Debt Policy has a significant effect on Profitability because it has a significant value of $0.000 < 0.05$. Working Capital Policy has a significant effect on Profitability because it has a value of $0.001 < 0.05$. The F test results show a significant value of $0.000 < 0.05$, meaning that there is an independent influence, namely Dividend Policy, Debt Policy and Working Capital Policy on Profitability. The coefficient of determination of 81.7% means that the amount of contribution of the influence of the independent variables, namely Dividend Policy, Debt Policy and Working Capital Policy on the dependent variable, namely Profitability, the remaining 12.9% is influenced by other factors outside the variables studied.

Keywords: Dividend Policy; Debt Policy; Working Capital Policy; Profitability

ABSTRAK

Laba memegang peranan penting dalam struktur dan pertumbuhan suatu perusahaan karena membantu mengukur kinerja dan keberhasilan perusahaan. Semakin tinggi margin keuntungan maka semakin baik kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang terdiri dari DPR, DER, WCT, dan ROA yang bersumber dari www.idx.com. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini purposive sampling menggunakan data sekunder. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yaitu berupa analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil uji t menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas karena memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas karena memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Kebijakan Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas karena memiliki nilai sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil uji F menunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh bebas yaitu Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Modal Kerja terhadap Profitabilitas. Hasil koefisien determinasi sebesar 81,7% artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Modal Kerja terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas, sisanya 12,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Katakunci: Kebijakan Dividen; Kebijakan Hutang; Kebijakan Modal Kerja; Profitabilitas

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nama Penulis Pertama, & Nama Penulis Kedua. (2024). Judul Artikel . *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, Volume(No), Hal.

PENDAHULUAN

Pengelolaan perusahaan harus dilakukan dengan baik agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Wujud penyelenggaraan usaha yang baik ditunjukkan dalam efisiensi usaha. Pertumbuhan laba merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Jika operasional perusahaan baik maka tingkat pertumbuhan laba akan meningkat dan sebaliknya jika operasional perusahaan kurang baik maka tingkat pertumbuhan laba akan menurun (Septiyarina. 2022). Perusahaan membutuhkan suatu bentuk alat komunikasi yang memberikan informasi tentang kondisi perusahaan untuk dapat menjaga efektivitas dan efisiensi kinerja keuangannya (Simanjuntak et al., 2021). Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi perusahaan di samping sumber-sumber informasi lainnya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi. Hasil kegiatan tersebut umumnya memiliki keterbatasan serta disusun berdasarkan yang telah bakudan umumnya tidak keseluruhan dapat dipahami oleh pihak-pihak yang tidak memahami tentang akuntansi. Makna yang dimaksud dalam laporan keuangan harus disimpulkan melalui analisis terhadap laporan keuangan sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu bagi pihak yang memerlukan. Untuk mendapatkan gambaran keadaan keuangan dan perkembangan perusahaan, maka setiap perusahaan harus melakukan analisis rasio agar keadaan perusahaan tergambar secara komprehensif.

Dalam menjalankan misinya setiap perusahaan selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut (DEWI. 2023). Oleh karena itu, profitabilitas sudah menjadi kriteria utama dalam menentukan kinerja keuangan pada perusahaan. Profitabilitas adalah salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan sebuah perusahaan. Dalam konteks perusahaan sektor barang baku menjadi sangat penting karena perusahaan harus memenuhi harapan pemegang saham dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Salah satu indikator profitabilitas adalah return on assets (ROA). Return on Asset (ROA) mengukur kinerja keuangan dan mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA maka semakin baik kinerja keuangannya. Sedangkan investor akan memperoleh keuntungan berupa dividen atau capital gain dari investasi tersebut. Selain itu, investor juga dapat melihat bagaimana manajemen mengambil keputusan, biasanya melihat kebijakan utang, kebijakan dividen, dan kebijakan permodalan.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan kebijakan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Penelitian ini penting untuk memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis yang dapat meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing perusahaan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan yang signifikan antara kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan kebijakan modal kerja terhadap profitabilitas, serta memberikan rekomendasi yang praktis bagi perusahaan-perusahaan dalam sektor barang baku untuk mengoptimalkan kebijakan-kebijakan tersebut demi mencapai kinerja yang lebih baik.

Kebijakan Dividen sebuah perusahaan memengaruhi sejauh mana laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan sejauh mana laba yang akan diinvestasikan kembali ke perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Simanjuntak, Pasaribu, Tobing (2021) yang menyatakan bahwa kebijakan

dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. sedangkan penelitian Kalesaran. Mangantar. Tulung (2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kebijakan Hutang mengacu pada sejauh mana perusahaan memutuskan untuk membiayai operasinya dengan menggunakan utang. Leverage finansial. yang dapat dicapai melalui kebijakan hutang. memiliki potensi untuk memperkuat profitabilitas melalui efek peredaran pengungkitan. tetapi juga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Putra & Husna, n.d.) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. sedangkan penelitian (Simanjuntak et al., 2021) menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Modal kerja merupakan permasalahan utama dan topik penting yang sering dihadapi oleh perusahaan. karena sebagian besar perhatian terfokus pada pengelolaan modal kerja dan aktiva lancar merupakan porsi yang cukup besar dalam kegiatannya. Kebijakan Modal Kerja mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari modal yang diinvestasikan. Kebijakan ini dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya dan mengurangi pemborosan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Simanjuntak et al., 2021) yang menyatakan bahwa kebijakan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. sedangkan penelitian (Cahyani & Sitohang, 2020) menyatakan bahwa kebijakan modal berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menguji tentang kebijakan dividen. kebijakan hutang dan kebijakan modal kerja sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data laporan tahunan Perusahaan Sektor Barang Baku tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 108 perusahaan sektor bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023 dengan sampel sebanyak 15 perusahaan yang ditentukan dengan purposive sampling. Pengujian menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan Koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil dan Pembahasan Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen	75	.00	2.46	.3492	.44858
Kebijakan Hutang	75	.09	2.26	.9059	.53955
Kebijakan Modal Kerja	75	-276.77	70.55	2.8177	34.89258
Profitabilitas	75	.02	.09	.0585	.01858
Valid N (listwise)	75				

(Sumber: Data Sekunder, 2024)

1. Analisis Deskriptif Variabel Kebijakan Dividen (Dividen Payout Ratio)
Nilai Minimum Dividen Payout Ratio Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023 sebesar 0,00, nilai maksimum DPR sebesar 2,46, nilai rata-rata sebesar 0,3492. Nilai rata-rata ini menunjukkan hal yang baik karena nilai DPR jauh dari angka minimum, hal ini berarti 55 bahwa semakin baik kinerja perusahaan yang diharapkan, perusahaan harus memperbesar nilai DPR, karena semakin tinggi nilai DPR, semakin semakin baik kinerja perusahaan, namun demikian perusahaan juga harus mempertimbangkan bahwa dengan DPR yang tinggi artinya laba yang ditahan semakin kecil sehingga modal kerja akan semakin kecil sehingga profitabilitas akan menurun.
2. Analisis Deskriptif Kebijakan Hutang (Debt to Equity Ratio)
Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023 yang diteliti tersebut memiliki nilai minimum sebesar 0,09, nilai maksimum sebesar 2,26 dengan rata-rata sebesar 0,9059. Nilai rata-rata Leverage (DER) sebesar 0,9059 tersebut baik karena lebih kecil dari nilai maksimum DER sebesar yaitu 100% atau 1. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam membayar hutangnya sehingga semakin kecil resiko tidak terbayarnya hutang.
3. Analisis Deskriptif Variabel Kebijakan Modal Kerja (Working Capital Turnover)
Working Capital Turnover Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019- 2023 menunjukkan nilai minimum sebesar -276,77 nilai maksimum sebesar 70,55 dan nilai rata-rata sebesar 2,8177 . Nilai rata-rata Working Capital Turnover lebih mengarah ke peningkatan yang signifikan sangat jauh dari nilai minimumnya. Peningkatan Working Capital Turnover ini tentu saja akan meningkatkan profitabilitas.
4. Analisis Deskriptif Variabel Profitabilitas (Return on Asset)
ROA (Return on Asset) pada Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023 yang diteliti menunjukkan nilai minimum sebesar 0,02, nilai

Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023
(Andi Pranata, et al.)

maksimum sebesar 0,09 dan nilai rata-rata sebesar 0,0585. Nilai rata-rata ini menggambarkan bahwa Profitabilitas perusahaan positif semakin meningkat dari nilai minimumnya, nilai rata-rata Profitabilitas sebesar 0,0585 ini menunjukkan hal yang sangat baik karena menunjukkan kinerja perusahaan semakin meningkat, karena tingkat pengembalian (return) positif lebih dari 1 artinya modal sendiri yang dimiliki perusahaan sebesar 1 satuan mampu menghasilkan laba/profitabilitas 0,0585 satuan, namun demikian kemampuan laba atas modal sendiri yang dimiliki perusahaan harus semakin ditingkatkan.

2) Hasil dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00778244
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.054
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

(Sumber: Data sekunder diolah, 2024)

Nilai p yang diperoleh sebesar 0,200 menunjukkan bahwa tidak terdapat bukti empiris yang cukup kuat untuk menolak hipotesis nol. Hasil ini mengindikasikan bahwa distribusi residual pada model regresi ini cenderung normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Kebijakan Dividen	.977	1.024
	Kebijakan Hutang	.974	1.026
	Kebijakan Modal Kerja	.990	1.010
a. Dependent Variable: Profitabilitas			

(Sumber: Data sekunder diolah, 2024)

Analisis multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk seluruh variabel independen (X1, X2, dan X3) berada di atas ambang batas 0,10, berturut-turut sebesar 0,977, 0,974, dan 0,990. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk ketiga variabel juga di bawah 10, yakni 1,024, 1,026, dan 1,010. Hasil ini mengindikasikan tidak adanya masalah multikolinearitas yang signifikan pada model regresi yang dikembangkan.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.00039
Cases < Test Value	37
Cases >= Test Value	37
Total Cases	74
Number of Runs	35
Z	-.702
Asymp. Sig. (2-tailed)	.482
a. Median	

(Sumber: Data sekunder diolah, 2024)

Analisis autokorelasi mengindikasikan bahwa asumsi tidak adanya korelasi serial terpenuhi dalam model ini, dengan nilai probabilitas sebesar 0,482.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

5. Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.007	.001		6.241	.000
Kebijakan Dividen	.001	.001	.054	.464	.644
Kebijakan Hutang	-.001	.001	-.130	-1.102	.274
Kebijakan Modal Kerja	2.379E-5	.000	.176	1.512	.135
a. Dependent Variable: ABSRES_1					

(Sumber: Data sekunder diolah, 2024)

Hasil analisis heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terdapat bukti empiris yang cukup kuat untuk menolak hipotesis nol. Nilai p-value yang diperoleh untuk variabel kebijakan dividen (X1), kebijakan hutang (X2), dan kebijakan modal kerja (X3) secara berturut-turut adalah 0,644, 0,274, dan 0,135, yang semuanya lebih besar dari tingkat signifikansi 5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa asumsi

homoskedastisitas tidak dilanggar, sehingga model regresi yang digunakan dapat dianggap valid.

2) Hasil dan Pembahasan Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.088	.002		46.909	.000
Kebijakan Dividen	-.010	.002	-.238	-4.738	.000
Kebijakan Hutang	-.029	.002	-.837	-16.623	.000
Kebijakan Modal Kerja	0.00008874	.000	.167	3.336	.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

(Sumber: Data sekunder diolah, 2024)

Kebijakan dividen menunjukkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan nilai pengaruh sebesar 0,010, sementara kebijakan hutang juga memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas dengan angka sebesar 0,029. Di sisi lain, kebijakan modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, dengan nilai signifikansi yang mencapai 0,00008874.

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.088	.002		46.909	.000
Kebijakan Dividen	-.010	.002	-.238	-4.738	.000
Kebijakan Hutang	-.029	.002	-.837	-16.623	.000
Kebijakan Modal Kerja	0.00008874	.000	.167	3.336	.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

(Sumber: Data sekunder diolah, 2024)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai p -value sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, dengan nilai p -value sebesar 0,000, H_0 kembali ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa kebijakan hutang juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Terakhir, nilai

p-value sebesar 0,001 memperkuat bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kebijakan modal kerja secara signifikan mempengaruhi profitabilitas.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.021	3	.007	111.190	.000 ^b
	Residual	.004	71	.000		
	Total	.026	74			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Kebijakan Modal Kerja, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang						

(Sumber: Data sekunder diolah, 2024)

Analisis varian (ANOVA) menunjukkan bahwa model regresi yang diajukan secara signifikan ($F = 111,190$, $p < 0,05$) mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen (profitabilitas). Hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan dividen, kebijakan utang, dan kebijakan modal kerja secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja profitabilitas perusahaan.

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.021	3	.007	111.190	.000 ^b
	Residual	.004	71	.000		
	Total	.026	74			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Kebijakan Modal Kerja, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang						

(Sumber: Data sekunder diolah, 2024)

Nilai adjusted R-squared sebesar 0,817 mengindikasikan bahwa model regresi yang diusulkan dapat menjelaskan sebagian besar (81,7%) variabilitas profitabilitas yang disebabkan oleh kebijakan dividen, kebijakan utang, dan kebijakan modal kerja. Namun, perlu diakui bahwa masih terdapat sekitar 12,9% variabilitas profitabilitas yang tidak dijelaskan oleh model ini. Variabel-variabel lain yang potensial memengaruhi profitabilitas, seperti leverage, pertumbuhan perusahaan, dan perputaran kas, dapat menjadi topik penelitian lebih lanjut untuk memperkaya pemahaman mengenai determinan profitabilitas perusahaan.

2) Hasil dan Pembahasan Pengujian Hipotesis

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 dengan nilai $p\text{-value (signifikansi)} = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan : H_1 yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023 terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Simanjuntak et al., 2021) bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut (Martono & Harjito, 2014:270) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Implementasi kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor barang baku periode 2019- 2023 dengan menurunkan profitabilitas melalui pengurangan dana yang seharusnya dialokasikan untuk investasi kembali ke dalam perusahaan

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 dengan nilai $p\text{-value (signifikansi)} = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan : H_2 yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023 terbukti kebenarannya. Hal ini dikarenakan, Kebijakan utang yang tinggi dapat meningkatkan beban bunga, yang merupakan biaya tetap yang harus dibayar terlepas dari kinerja operasi perusahaan. Biaya bunga yang tinggi dapat mengurangi laba bersih dan mempengaruhi profitabilitas. Sebaliknya, utang yang dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek yang menghasilkan keuntungan tinggi dapat meningkatkan profitabilitas dengan cara yang lebih efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Putra & Husna, n.d.), bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Aini et.al (2021), kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam memperoleh sumber pendanaan yang dibutuhkan oleh perusahaan yang digunakan untuk mendanai operasional perusahaan (Kusumaningtyas & Wahidahwati, 2023). Implementasi kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor barang baku periode 2019-2023 dengan menurunkan profitabilitas melalui peningkatan beban bunga yang harus dibayar, yang mengurangi laba bersih perusahaan. Selain itu, penggunaan utang yang berlebihan dapat menyebabkan risiko finansial yang lebih tinggi, mempengaruhi keputusan investasi dan operasional, serta menciptakan ketidakpastian di pasar yang pada gilirannya dapat mengurangi daya tarik investor dan konsumen.

Pengaruh Kebijakan Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 dengan nilai p -value (signifikansi) = 0,001 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan : H_3 yang menyatakan bahwa kebijakan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023 terbukti kebenarannya. Hal ini dikarenakan, Kebijakan modal kerja yang efektif melibatkan pengelolaan kas yang baik. Perusahaan yang dapat mengelola kas dengan efisien dapat menghindari kekurangan likuiditas, membayar kewajiban tepat waktu, dan memanfaatkan peluang investasi. Pengelolaan kas yang optimal dapat mengurangi biaya bunga pinjaman jangka pendek dan meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Simanjuntak et al., 2021), bahwa kebijakan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Suhartono (2019), kebijakan modal kerja adalah serangkaian keputusan yang diambil oleh manajemen untuk mengelola aset lancar dan kewajiban lancar guna memastikan kelancaran operasional perusahaan. Implementasi kebijakan modal kerja yang efektif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor barang baku periode 2019-2023 dengan meningkatkan profitabilitas melalui optimalisasi pengelolaan persediaan, pengurangan biaya operasional, serta peningkatan efisiensi penggunaan aset

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.
2. Selain itu, kebijakan hutang juga menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor yang sama.
3. Di sisi lain, kebijakan modal kerja terbukti memiliki dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini N., R. Asmeri, dan Y. Ardiani. 2021. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018) 3(3): 557-574.
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM), 9(6).

- Dewi, K. S. (2023). PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE DI PT BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021. Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Harjito., & Martono, SU. (2014). Cetakan keempat. Manajemen Keuangan edisi ke 2. Ekonisia.
- Kalesaran, D., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2017). Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 8(3).
- Kusumaningtyas, N., & Wahidahwati, W. (2023). PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN INVESTASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN YANG DIMODERASI DARI GOOD CORPORATE GOVERNANCE. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 12(11).
- Putra, R. E., & Husna, N. (2022) PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI INDONESIA. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*, 21(2).
- Septiyarina, P. (2022). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan return on assets terhadap pertumbuhan laba. Jurnal Cendekia Keuangan, 1(1), 57–69.
- Simanjuntak, W. A., Pasaribu, D., & Tobing, P. M. H. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 5(1), 71–86.